



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI BELAJAR EDMODO DI SD NEGERI 101809 AJIBAHO

Lisa Septia Dewi Br.Ginting¹⁾, Umar Darwis²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Lisaseptiadewibr.ginting27@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini membahas mengenai sosialisasi penggunaan aplikasi belajar daring edmodo di SD Negeri 101809 Ajibaho. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi belajar Edmodo saat daring di masa pandemi ini. Metode yang digunakan untuk mensosialisasikan aplikasi belajar edmodo , dengan menggunakan metode ceramah dan juga latihan menggunakan aplikasi edmodo di SD Negeri 101809 Ajibaho. Hasil dari sosialisai yang dilakukan sis d Negeri 101809 Ajibaho para peserta yakni guru-guru , juga kepala sekolah beserta pegawai dan tata usaha menerima dengan sangat baik dan juga memberikan respon balik dengan bertanya dan juga serius mengikuti dan praktek langsung cara menggunakan aplikasi belajar Edmodo.kesimpulan dari pengabdian ini adalah Pembelajaran daring sebenarnya solusi, bukan daring-nya yang bermasalah melainkan pengguna daringnya.

Kata Kunci : Aplikasi, Belajar, Edmodo

ABSTRACT

edmodo at 101809 Ajibaho State Elementary School. This socialization aims to introduce Edmodo learning applications online during this pandemic. The method used to socialize the edmodo learning application, using the lecture method and also practice using the edmodo application at SD Negeri 101809 Ajibaho. The results of the socialization carried out by students at Negeri 101809 Ajibaho, the participants, namely teachers, as well as school principals and staff and administration received very well and also responded back by asking questions and also seriously followed and practiced directly how to use the Edmodo learning application. of this dedication is that online learning is actually the solution, not the online problematic problem but the online user.

Keywords: Application, Learning, Edmodo

1. PENDAHULUAN

Virus covid 19 menyerang di Indonesia sejak bulan Februari 2020. Dampak yang ditimbulkan mengenai seluruh aspek. Bukan hanya di bidang kesehatan dan ekonomi yang terdampak saja, namun juga dunia pendidikan juga terkena dampaknya. Pemerintah menganjurkan untuk belajar dalam jaringan (daring) bagi para siswa demi mengurangi angka tertularnya virus covid 19. Banyak halangan dan rintangan saat melakukan proses belajar dan mengajar saat daring. Tantangan bagi pihak sekolah, guru, siswa dan juga orang tua. Hal ini disebabkan karena belum terbiasanya melakukan proses belajar dan mengajar saat daring.

Pembelajaran saat daring haruslah menggunakan aplikasi belajar yang berbeda dengan saat tatap muka di kelas saat belajar dan mengajar. Banyak aplikasi yang digunakan untuk mendukung dan mempermudah proses belajar daring. Menggunakan whatshap, google scholar, ruang guru, edmodo dan aplikasi lainnya. Guru-guru saat pandemic ini lebih banyak menggunakan whatshap untuk mengirim bahan materi pelajaran dan juga untuk menerima tugas yang dikirim oleh siswa. Penggunaan whatshap untuk mendukung proses belajar daring saat ini sudahlah baik, namun tidak ada salahnya untuk menggunakan aplikasi belajar daring tambahan sebagai solusi pembelajaran daring. Aplikasi belajar edmodo adalah aplikasi belajar dan dapat diaplikasikan dengan mudah baik untuk guru dan juga siswa. Edmodo adalah platform micro blogging pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi siswa. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat publik.

(<https://vicriana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/04/pengertian-aplikasiedmodo/>, 24 Oktober 2020).

Aplikasi edmodo ini bisa digunakan untuk anak tingkat sekolah dasar karena proses penggunaannya mudah untuk guru dan juga siswa serta orang tua siswa. Fungsi edmodo adalah Untuk mempermudah komunikasi antara murid dengan murid atau guru dengan guru / dosen, Sebagai sarana komunikasi belajar / berdiskusi, Sebagai tempat untuk ujian / quiz, dan lain sebagainya. Edmodo di rancang untuk membuat siswa / mahasiswa bersemangat belajar di lingkungan yang lebih akrab. Di dalam edmodo, guru / dosen dapat melanjutkan diskusi kelas online, memberikan polling untuk memeriksa pemahaman siswa / mahasiswa secara individual berdasarkan kinerja atau perilaku. .(<https://vicriana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/04/pengertian-aplikasiedmodo/>, 24 Oktober 2020).

Sekolah Dasar Negeri 101809 juga terkena dampak dari virus corona dan para siswa serta guru melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara daring. Guru-guru hanya menggunakan aplikasi belajar menggunakan whatsapp saja. Akan lebih baik lagi bila proses belajar mengajar secara daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi belajar edmodo karena aplikasi belajar ini memiliki menu untuk menyampikan materi, mengirim tugas dan juga orang tua peserta didik bias langsung melihat hasil tugas anaknya atau mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas.

Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho berada di kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli serdang. Memiliki 15 Guru, 9 Ruang kelas belajar juga 1 Perpustakaan, Jumlah siswa 229 dan sekolah ini menggunakan kurikulum K13. Penyelenggaraan belajar dan mengajar dilakukan pagi hari. Sekolah Dasar Negeri 101809 Ajibaho berada

di daerah yang tidak padat penduduk, dan masih asri. Para siswa dan siswi juga merupakan anak-anak penduduk setempat.

Dari hasil pengamatan ke lapangan dan wawancara dengan bapak kepala sekolah Ngatiman, S.Pd terdapat banyak permasalahan yang ada di sekolah dasar Negeri 101809 Ajibaho. Beberapa diantaranya adalah kurangnya faktor-faktor penunjang untuk kelancaran proses belajar dan mengajar daring saat ini seperti:

1. Kurangnya pemahaman guru menggunakan laptop.
2. Kurangnya minat guru untuk belajar menggunakan aplikasi belajar secara daring.
3. Layanan Internet yang tidak mencukupi.
4. Fasilitas komputer yang tidak memadai.
5. Kelompok diskusi guru yang tidak ada.
6. Guru-guru yang mengajar menggunakan aplikasi whatsapp saja.
7. Guru-guru masih banyak yang belum memahami IPTEK
8. Ketidaksiapan Psikolog guru terhadap permasalahan pembelajaran daring

2. . METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM terdapat dua tahapan, yaitu:

a. Sosialisasi

Pada kegiatan ini mensosialisasikan aplikasi Edmodo kepada para guru, pegawai dan juga kepala sekolah.



Gambar 1. Sosialisai Kegiatan

b. Praktek

Tahap ini berupa kegiatan praktek cara mendownload dan juga menggunakan aplikasi belajar Edmodo.



GAMBAR 2. Praktek

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan,

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

1. PERENCANAAN

- Melakukan kordinasi dengan LPPM Universitas Muslim Nusantara dan Kepala Sekolah SD Negeri 101809 AjiBaho.
- Sosialisasi Kegiatan PKM kepada sekolah mitra dengan mengundang Kepala Sekolah dan seluruh guru mitra.
- Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi.

2. PELAKSANAAN TINDAKAN

- Pembentukan dan pendampingan kelompok guru.
- Menambah pemahaman guru mengenai aplikasi belajar Edmodo.
- Menambah pengetahuan guru mengenai cara menggunakan aplikasi belajar Edmodo.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

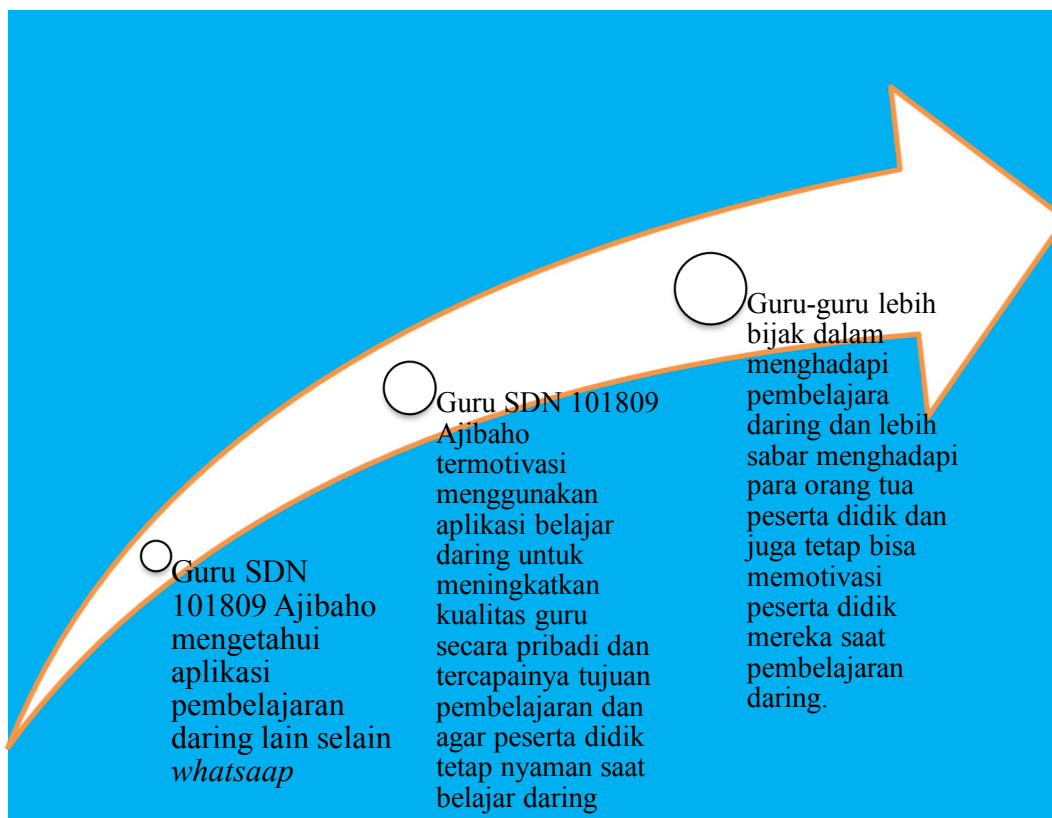
a.Hasil yang Dilakukan Terhadap Mitra

Hasil yang Dilakukan Terhadap Mitra



b. Dampak Sosial

Dampak sosial dari kegiatan pengabdian



c. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksana

1. Menerima dengan baik kedatangan tim pelaksana.
2. Bekerjasama dengan baik dengan tim pelaksana
3. Menyediakan ruangan dan juga waktu untuk kegiatan sosialisasi.

d. Faktor yang Menghambat

Saat melakukan sosialisai faktor-faktor penghambat tidak terlalu mengkhawatirkan. Faktor penghambat kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Rasa percaya diri yang kurang guru-guru SD Negeri Ajibaho untuk memecahkan permasalahan pembelajaran daring yang mereka hadapi untuk kreatif dalam menggunakan aplikasi belajar daring, dan
2. Juga tidak adanya sosialisai yang mereka dapatkan sebelumnya untuk mengajar yang efisien secara daring serta ,
3. Tidak mendukungnya gawai yang mereka gunakan untuk menggunakan aplikasi belajar daring yang efisien.

e. Faktor yang Mendukung

1. Para guru serta kepala sekolah dengan senang hati menerima tim pengabdian.

2. Para guru serta kepala sekolah mau belajar untuk proses pembelajaran daring yang efektif kedepannya.
3. Para guru aktif bertanya dan berdiskusi serta mau belajar untuk mengembangkan potensi mereka saat pembelajaran daring nantinya yang mereka lakukan.

f. Solusi dan tindak lanjutnya

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah :

1. Memberikan penjelasan singkat mengenai aplikasi belajar daring
2. Menumbuhkan minat guru untuk belajar menggunakan *platform* belajar daring.
3. Penambahan internet yang memadai.
4. Menambah jumlah komputer agar bisa digunakan semua guru.
5. Membuat kelompok diskusi guru.
6. Memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi belajar.
7. Memberikan pelatihan IPTEK kepada guru-guru.
8. Memberikan motivasi dan solusi kepada guru atas permasalahan-permasalahan yang timbul saat proses pembelajaran daring
9. Menjalin kerjasama yang baik sebagai mitra pengabdian

4.KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pembelajaran daring sebenarnya solusi, bukan daring-nya yang bermasalah melainkan pengguna daringnya.

b.Saran

Berdasarkan pengalaman pengabdian ke lapangan, pelaksana hendak memberikan saran yang dapat berguna bagi guru-guru SDN 101809 Ajibaho untuk tetap aktif mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dan membiasakan diri untuk bertahan menghadapi kemajuan zaman dan teknologi dengan demikian akan lahir guru-guru yang hebat dan hasil akhir yang di harapkan akan lahir generasi penerus yang hebat pula.

REFERENSI

<https://vicriana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/04/pengertian-aplikasiedmodo/>,
(24 Oktober 2020)